

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pengetahuan tentang manajemen keuangan tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak yang memiliki tugas atau kegiatan yang secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan seperti manajer pemasaran, manajer produksi dan manajer sumber daya manusia. Manajemen keuangan dan akuntansi hanya fokus terhadap perhitungan aktiva dan pasiva di perusahaan, keduanya berbeda dalam hal periode waktu. Akuntansi yang lebih menekankan pada aspek tujuan, pada umumnya memiliki wawasan historis, salah satunya tujuan utamanya adalah mempertanggungjawabkan apa yang telah terjadi masa lalu.

Akuntan membuat neraca untuk menentukan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, atau melakukan audit terhadap laporan keuangan untuk menguji akurasi. Yang ditinjau dari badan hukum dan suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan perorangan (*sole proprietorship*)

Perusahaan perseorangan adalah suatu perusahaan yang dimiliki oleh satu badan. Bentuk perusahaan ini termasuk paling mudah untuk memulainya dan merupakan bentuk organisasi perusahaan yang paling sedikit diatur.

Tergantung bagaimana tempat hidupnya, seseorang dapat memulai kegiatan usaha yang lebih kecil dan kemudian berkembang menjadi lebih besar.

Pemilik perusahaan berhak atas semua keuntungan yang diperoleh perusahaan, namun juga memiliki tanggungjawab yang tidak terbatas atas utang perusahaan. Ini berarti pihak kreditur dapat menyita harta pemilik perusahaan jika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajibannya. Semua pendapatan perusahaan dikenakan tarif pajak pendapatan pribadi yang tidak dibedakan pendapatan pribadi ataupun pendapatan perusahaan. Umur suatu perusahaan juga sangat bergantung terhadap umur pemilik, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal sendiri terbatas pada kekayaan pemilik.

Hal ini dapat mengakibatkan terbatasnya kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan karena keterbatasan modal. Perpindahan kepemilikan perusahaan perorangan dapat dikatakan lumayan sulit karena harus menjual seluruh perusahaan kepada pemilik baru.

2. Perusahaan persekutuan (*partnership*)

Bentuk dari perusahaan persekutuan hampir sama dengan perusahaan perorangan, kecuali ada dua orang atau lebih pemilik. Pada persekutuan umumnya semua pihak berbagi atas laba atau kerugian dan semua pemilik memiliki tanggungjawab yang tidak terbatas atas semua utang persekutuan. Pada persekutuan terbatas, satu atau lebih pemilik yang mengelola perusahaan memiliki tanggungjawab yang tidak terbatas tetapi ada satu atau lebih *limited partner* yang tidak secara aktif terlibat dalam perusahaan dan memiliki tanggungjawab yang terbatas atas utang perusahaan, yaitu sebesar penyertaan dalam persekutuan.

Keunggulan dan kelemahan perusahaan hampir mirip dengan perusahaan perorangan, terutama bagi *general partnert*. Sangat sulit bagi organisasi perusahaan besar jika dikelola dalam bentuk perusahaan perorangan atau perusahaan persekutuan. Keunggulan utama dari bentuk perusahaan perorangan dan perusahaan persekutuan adalah biaya untuk mendirikan perusahaan yang relatif murah.

Kelemahan pada perusahaan perorangan dan perusahaan persekutuan adalah tanggungjawab terhadap kewajiban atau utang tidak terbatas, umur perusahaan tergantung pada umur pemilik, kesulitannya adalah untuk mengalihkan kepemilikan dan berakibat pada kesulitan dalam memperoleh dana.

3. Perusahaan perseroan (*corporation*)

Perusahaan perorangan merupakan bentuk dari organisasi bisnis yang penting, terkait dengan ukuran suatu perusahaan. Pada perusahaan yang berbentuk perseroan terdapat pemisahan secara hukum harta pemilik dengan harta perseroan, dan pemilik memiliki tanggungjawab yang terbatas atas utang perseroan, yaitu sebesar modal yang disetorkan dalam perseroan. Perusahaan yang berbentuk perseroan memiliki akses sumber dana yang sangat luas baik dipasar uang, berupa utang kepada bank maupun pasar modal yang berupa penerbitan obligasi atau saham.

Dengan demikian, perusahaan yang berbentuk perseroan dapat lebih mudah memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan. Dalam perusahaan perseroan umur perusahaan tidak bergantung terhadap umur pemilik karena ada pemisahan antara pihak pemilik dan pihak manajemen perusahaan. Pemindahan kepemilikan

pada perusahaan perseroan dapat dilakukan dengan mudah melalui penjualan sebagian atau seluruh saham yang dimiliki perusahaan.

Anggota manajemen puncak bertindak sebagai pegawai perusahaan dan mengelola operasional perusahaan sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Pada perusahaan tertutup (bukan perusahaan publik) dengan beberapa pemegang saham, direktur dan manajemen puncak biasanya merupakan kelompok yang berbeda. Pemisahan pemilik dengan manajemen memberikan beberapa keunggulan bagi perusahaan perseroan dibanding dengan perusahaan perorangan dan perusahaan persekutuan, keunggulan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengalihan kepemilikan melalui penjualan saham dari pemilik lama kepada pemilik baru dapat dilakukan dengan mudah
- b. Tidak terbatasnya umur perusahaan, yang berarti sekalipun pemegang saham meninggal atau mengundurkan diri, maka kelangsungan hidup perusahaan tetap berjalan
- c. Tanggungjawab pemegang saham atas kewajiban atau utang perusahaan terbatas jumlah modal yang disetorkan kepada perusahaan.

Manajer keuangan dalam suatu perusahaan membuat keputusan untuk kepentingan pemegang saham. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai sekarang perlembar saham yang telah beredar. Nilai saham yang dimaksud adalah nilai pasar atau harga pasar saham bukan buku saham. Nilai saham perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dengan kata lain jika nilai perusahaan turun maka nilai pasar saham juga akan turun dan sebaliknya.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual kemudian dijual kepada konsumen. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukan tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut, dan biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Adapun karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual kemudian dijual kepada konsumen
- b. Konsumen tidak ikut serta dalam proses produksi dan hanya dapat menikmati atau menggunakan produk yang dihasilkan
- c. Hasil produksi perusahaan manufaktur biasanya berwujud atau dapat terlihat oleh mata dan memiliki wujud yang berbeda dengan perusahaan jasa yang dimana produknya tidak berwujud dan hanya dapat dirasakan
- d. Adanya ketergantungan konsumen terhadap produk yang dihasilkan

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan nilai saat ini yang dapat dilihat dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan juga menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan dan setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena eksistensi organisasi bisnis ditentukan oleh kemampuannya mengkreasikan dan menyampaikan nilai kepada

stakeholder. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan harga saham yang diperdagangkan diatas dan dibawah nilai buku saham. Makin tinggi rasio ini maka investor semakin percaya pada perusahaan tersebut. Berikut ini adalah table rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada tahun 2015-2017 :

Tabel 1.1Rata-rata Nilai Perusahaan dari tahun 2015-2017

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.05	1.55	1.43
2	PT Mayora Indah Tbk	5.25	6.38	6.71
3	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	4.07	3.95	3.59

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan table diatas , data menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2017 terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan dan mengalami penurunan nilai perusahaan. Perusahaan yang berfluktuasi seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dimana pada tahun 2015 nilai perusahaan adalah 1.05 persen menjadi 1.55 persen pada tahun 2016, akan tetapi mengalami penuruanan 1.43 persen pada tahun 2017. Berbeda dengan PT Mayora Indah Tbk yang tidak mengalami fluktuasi melainkan mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tiap tahun, seperti pada tahun 2015 nilai perusahaan adalah 5.25 persen naik menjadi 6.38 persen ditahun 2016 dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2017 yakni 6.71 persen.

Sedangkan pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015 nilai perusahaan 4.07 persen turun menjadi 3.95 persen ditahun 2016 dan terus mengalami penurunan ditahun 2017 menjadi 3.59 persen. Dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dapat menggunakan suatu rasio yaitu *Return On Asset*.

Return On Assets adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan suatu perusahaan maka digunakan rasio *Return On Equity*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Winur Hayat dan Sri Ayem (2014) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan dalam mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marina Suzuki Hariyanto dan Putu Vivi Lestari (2015) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Untuk dapat melihat sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari ukuran besar dan kecilnya suatu perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Armadi dan Ida Bagus Putra Astka (2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menarik Judul penelitian “**Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulismengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika *Return On Assets* meningkat maka nilai perusahaan pun akan mengalami peningkatan karena semakin tinggi *Return On Assets* yang diprosikan dengan rasio keuangan maka semakin tingi Nilai Perusahaan.
2. Jika *Return On Equity* memiliki nilai yang rendah maka dapat mengidentifikasi kemampuan perusahaan yang rendah dan dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Besar kecilnya perusahaan (ukuran perusahaan) sangat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran, maka penulis membuat batasanmasalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (bebas), yaitu *return on equity*, *retuen on asset*, ukuran perusahaan dan satu variabel dependen (terikat), yaitu Nilai perusahaan.
2. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Return On Asset*dan *Price To Book Value*.

3. Ukuran Perusahaan dihitung menggunakan $Ln(\text{Total Asset})$
4. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia .

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia .
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia .

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi kajian penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam penilaian nilai suatu perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang diperoleh dari perkuliahan khususnya mengetahui pengaruh *Return On Equity* , *Return On Asset* dan ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebuah perusahaan yang ingin berinvestasi di perusahaan lain dengan mempertimbangkan *Return On Equity*, *Return On Asset* serta ukuran suatu perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian bermanfaat bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian atau dapat dijadikan referensi suatu penelitian dimasa yang akan datang serta memiliki judul yang sama.